



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130 / S.Ket / LPPM-UBL / VIII / 2018

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Defrizal, SE.,MM |
| 2. NIDN | : 0214016701 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : Tanjung Karang, 14 Januari 1967 |
| 4. Pangkat, golongan ruang, TMT | : Penata, III/C |
| 5. Jabatan | : Lektor |
| 6. Bidang Ilmu | : Ekonomi Manajemen |
| 7. Jurusan / Program Studi | : Manajemen |
| 8. Unit Kerja | : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UBL |

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul

:"Pembinaan Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional dan Pekon Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2018
Kepala LPPM-UBL

Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMBINAAN MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONIL
DAN PEKON KABUPATEN TANGGAMUS PROPINSI LAMPUNG**



Kegiatan dilaksanakan pada :

Tanggal : 8 - 9 Agustus 2018

Waktu : Pukul 10.00 s.d 15.30

Tempat : **AULA WISMA HAJI KOTA AGUNG KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh :
Dr. Defrizal, SE., MM**

**BANDAR LAMPUNG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Kegiatan : Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
- b. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Pelaksana
 - a. Ketua
 - 1) Nama : Dr. Defrizal, SE., MM.
 - 2) Jenis Kelamin : Laki-laki
 - 3) NIDN : 0214016701
 - 4) Jabatan Fungsional : Lektor
 - 5) Program Studi : Manajemen
 - 6) No. HP : 08127202194
 - b. Anggota Tim (1)
 - 1) Nama : Mulyadi, ST, MM.
 - 2) NIDN :
 - 3) Perguruan Tinggi : Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus
:-
 - c. Waktu Pengabdian : bulan Agustus 2018
 - d. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - e. Staf Pendukung : 1 orang
3. Lokasi Pengabdian : Aula Wisma Haji Kabupaten Tanggamus
4. Biaya Pengabdian : Rp.5.000.000,-
5. Sumber Dana : Mandiri

Mengetahui,

Dekan


Dr. Andana Rama P. Barusman, SE., M.A.Ec.
NIDN. 0025097401

Bandar Lampung, 13 Agustus 2018

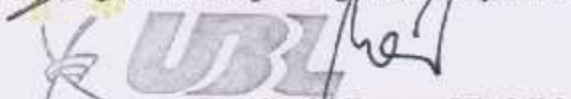
Ketua Pelaksana,



Dr. Defrizal, SE., MM.
NIDN. 0214016701

Menyetujui

Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat,


Dr. Hendri Duan, SE., MM.
NIDN. 0230096501

ABSTRAK

Penyediaan Sumber daya manusia pelaku pasar yang kompeten adalah merupakan suatu keharusan. Hal ini akan sangat terkait pada para pelaku pasar itu sendiri sebagai suatu sarana ekonomi dan perdagangan di daerah tersebut. Kemajuan pasar tradisional terutama adalah bagaimana para pelaku pasar dapat menjaga pasar tempat berdagang menjadi tempat yang kondusif untuk berdagang.

Kegiatan ini memberikan pelatihan kepada tenaga pengelola pasar tradisional, pedagang pasar dan forum pedagang pasar bagaimana menerapkan materi pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, sehingga akan terwujud pasar tradisional yang bersih, rapih, jujur dan meningkatkan kesejahteraan para pelaku pasar.

Kata kunci: Pasar Tradisionil, pelaku pasar, Kakabupaten Tanggamus

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya, kami dapat melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat berupa Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu tri darma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen, sebagai bentuk tanggung jawab sosial insan akademik perguruan tinggi kepada masyarakat.

kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kampus untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan kepada masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Kritik dan saran dari berbagai pihak juga kami harapkan untuk perbaikan kegiatan ini pada masa yang datang.

Bandar Lampung, Agustus 2018

Defrizal

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	Ii
Abstrak	Iii
Kata Pengantar	Iv
Daftar Isi	V
Daftar Lampiran	Vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TARGET DAN LUARAN	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHAN	9
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	10
Daftar Pustaka	11
Lampran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Surat permohonan untuk memberikan materi “Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung”
- Lampiran 2 :** Surat tugas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung
- Lampiran 3 :** Surat keterangan dari Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung
- Lampiran 4 :** Daftar hadir peserta Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.
- Lampiran 5 :** Foto-foto pelaksanaan Pembinaan
- Lampiran 6 :** Materi Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 PASAR TRADISIONAL DAN PERMASALAHANNYA

Stigma Pasar tradisional selama ini kebanyakan terkesan kumuh, kotor, semrawut, bau. Namun demikian sampai saat ini di kebanyakan tempat masih memiliki pengunjung atau pembeli yang masih setia berbelanja di pasar tradisional.

Stigma yang melekat pada pasar tradisional secara umum dilatarbelakangi oleh perilaku dari pedagang pasar, pengunjung atau pembeli dan pengelola pasar. Perilaku pedagang pasar dan pengunjung atau pembeli yang negatif, perlu keterlibatan pengelola pasar dalam perbaikan perilaku. Kenyataan yang ditemui di beberapa pasar tradisional masih sangat terbatas upaya yang dilakukan.

1.2. PASAR TRADISIONAL LEBIH SEBAGAI PENGHASIL (PAD)

Di beberapa daerah, pimpinan daerah meletakkan posisi pasar semata-mata sebagai salah satu sumber utama (PAD) melalui retribusi yang dipungut dari para pedagang. Sehingga kebijakan yang dikeluarkan oleh Pimpinan Daerah (Bupati/Walikota) dan Pejabat Daerah di tingkat bawahnya (Kepala SKPD) lebih menekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan optimalisasi pemungutan retribusi pasar, seperti Pengaturan Pemungutan dan Penyetoran Retribusi serta Administrasi Keuangan (pembukuan). Menjadikan Retribusi lebih penting dari pembinaan pengelola dan pedagang pasar tradisional.

Akibatnya dari adanya kebijakan optimalisasi pemungutan retribusi tersebut, maka kepada para Kepala Pasar diberikan target-target yang untuk mencapainya pasar diusahakan sedemikian rupa agar dapat menampung pedagang dalam jumlah sebanyak mungkin, termasuk mengisi sebagian tempat-tempat kosong seperti tangga dan lorong-lorong pasar yang seharusnya dibiarkan tetap kosong tanpa pedagang agar para pengunjung tetap nyaman berlalu lalang.

Pembinaan pasar tradisional yang ideal adalah mewujudkan terjadinya keseimbangan antara peran pasar sebagai penghasil PAD dengan sebagai penyedia fasilitas yang memudahkan masyarakat untuk melakukan jual beli secara ekonomis dan mengikuti tradisi sosial budaya yang berkembang di daerah setempat.

1.3. PERSAINGAN PASAR TRADISIONAL DENGAN PKL

Pembinaan pasar tradisional yang paling memerlukan upaya paling besar adalah pembinaan pedagang yang berjualan di pasar tersebut. Dalam pembinaan pedagang pasar tradisional perlu juga memperhatikan pedagang lain yang berada di sekitar pasar tradisional, terutama pedagang kaki lima (PKL). Salah satu pesaing utama para pedagang di pasar-pasar tradisional adalah para PKL

Keberadaan PKL di sekitar pasar hendaknya tidak menyaingi para pedagang pasar, karena mereka banyak yang berjualan menutupi bagian depan dan jalan masuk ke pasar yang ini menjadikan bagian luar pasar-pasar tradisional tampak kumuh dan semrawut.

Untuk menghindari persaingan antara pedagang pasar dengan PKL, maka perlu dilakukan penataan dengan menempatkan PKL ke lokasi yang ditentukan, di mana di tempat yang baru PKL tidak lagi menyebabkan kekumuhan baru dan tidak menyaingi pedagang pasar tradisional. Untuk menghindari kesulitan dalam hal koordinasi, maka penanganan permasalahan (penataan dan pembinaan) pedagang pasar tradisional dan PKL sudah seyogyanya dilakukan di bawah satu atap (satu SKPD).

1.4. PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL

1. Pemahaman tentang aktivitas pengelolaan pasar baik aparatur maupun pedagang. Perlu pelatihan tentang pengelolaan pasar dan perdagangan eceran.
2. Pertimbangan lokasi pasar dan kawasan penempatan PKL.

3. Para pedagang perlu mengetahui ilmu tentang dasar-dasar promosi khususnya mendisplay barang dagangan agar mereka mampu menata dagangan yang menarik calon pembeli.
4. Para pedagang diberikan pengetahuan mengenai merchandising dan penanganan persediaan. Menghindari risiko penumpukan barang dagangan, kerusakan barang, dan kedaluarsa barang.
5. Sosialisasi pengetahuan tentang pemasaran dan merchandising sederhana kepada para pedagang.

1.5. REVITALISASI PASAR TRADISIONAL

Revitalisasi pasar tradisional seharusnya mencakup perbaikan (renovasi) fisik bangunan pasar disertai dengan pembangunan kelembagaan (institutional building) seperti mengembangkan organisasi (organizational development) pengelola dan pembinaan pasar tradisional, termasuk di dalamnya pengembangan sistem manajemen pasar beserta sumber daya manusia (SDM) yang terlibat serta pedagang pasar.

Pemberian bimbingan teknis kepada para pedagang bersama para pengelola pasar tradisional tentang cara berjualan yang baik, seperti mengupayakan dan memelihara kebersihan pasar, cara berdagang yang baik dengan penataan barang dagangan yang menarik pembeli dan pengelolaan pasar.

Perlu dilakukan zonanisasi barang dagangan di pasar, sehingga pasar menjadi tertib dan teratur. Untuk mendukung ini, maka setiap peralihan hak milik kios atau lapak harus sepengetahuan pihak pengelola pasar.

1. Banyaknya kios yang tidak beroperasi di pasar tradisionil, yang disebabkan kepemilikan kios lebih dari satu unit.
2. Bagi para pemilik kios baru, seperti eks PKL, harus melakukan penyesuaian terutama dalam hal ketertiban dan kebersihan pasar dan ketidakteraturan penataan barang dagangan, jam operasional pasar.

3. Perencanaan pembangunan harus menselaraskan kapasitas pasar yang akan dibangun harus sesuai dengan jumlah pedagang yang sekarang ada, dan kemungkinan penambahan jumlah pedagang.
4. Sejak awal kepada para pedagang juga diperkenalkan tentang penanganan kebersihan yaitu setiap pedagang diwajibkan memiliki tempat sampah sementara di lapak atau kiosnya masing-masing, bisa berbentuk kantung plastik atau tempat sampah dari plastik yang sedapat mungkin sudah memisahkan sampah organik dan anorganik. Setiap kantung sampah tersebut penuh dibuang ke tempat sampah yang terletak di gang atau lorong dekat lapak atau kiosnya. Tujuan untuk memisahkan sampah organik dan anorganik adalah untuk persiapan apabila sampah-sampah tersebut diolah menjadi kompos yang ini harus sudah dipikirkan sejak jauh-jauh hari. Selain itu, pedagang juga diwajibkan untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan di lokasi sekitar setiap lapak atau kiosnya. Kepada setiap pedagang diajarkan untuk mematuhi batas tempat yang diijinkan berjualan sehingga tidak mengurangi lebar gang di losnya masing-masing. Dengan melibatkan pedagang dalam hal kebersihan dan ketertiban pasar, maka beban pihak pengelola pasar menjadi lebih ringan. Apabila kebiasaan-kebiasaan seperti ini sudah ditanamkan sejak dini, khususnya pada pasar yang sedang direnovasi atau dibangun kembali, maka diharapkan kebiasaan-kebiasaan ini akan terus berlanjut di pasar yang baru.
5. Pada saat pasar yang baru akan mulai beroperasi, masalah yang terpelik adalah pembagian lapak dan kios. Di sini perlu dilibatkan calon pengelola pasar yang baru, karena pengalaman empiris menunjukkan bahwa para pengelola pasar merasa tidak tahu menahu tentang pembagian lapak atau kios pada saat pasar yang baru akan mulai beroperasi. Para pengelola pasar yang baru pada umumnya hanya ditugasi menjalankan pengelolaan pasar, sehingga ketika pasar yang baru sudah berjalan kemudian terjadi ketidakdisiplinan zonanisasi pedagang, pihak pengelola cenderung membiarkan atau tidak mau bertanggung jawab, karena merasa tidak dilibatkan awal pembentukan zona pedagang berdasarkan jenis barang dagangan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Kegiatan ini ditargetkan untuk memberikan pemahaman arti pentingnya pengetahuan dan **Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus.**

Pembinaan manajemen pengelolaan pasar diikuti Pengelola Pasar, Pedagang Pasar dan Forum pedagang pasar yang ada di beberapa pasar tradisional dan pasar pekon di Kabupaten Tanggamus..

Setelah itu kegiatan ini diharapkan dapat melakukan tindak lanjut untuk menjadikan para pelaku pasar tradisional yang terdiri dari pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar yang profesional yang dapat mewujudkan pasar tradisional yang lebih baik.

Kegiatan ini juga dalam rangka upaya mensukseskan program pemerintah dalam melakukan revitalisasi pasar tradisional.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan berupa presentasi materi (bahan presentasi terlampir, diskusi tanya jawab, mendengarkan keluhan/ kendala dari para pelaku pasar tradisional yang terdiri dari pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar. Kegiatan ini juga mencoba memberikan solusi dan arahan terkait dengan pengelolaan pasar yang baik, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pedagang dan forum pedagang untuk melakukan revitalisasi pasar mereka sesuai dengan kemampuan dan keberadaan pasar yang dimiliki.

2.1. Strategi Dan Metode Pelatihan

2.1.1. Strategi Pelatihan

1. Persiapan / perencanaan

- a. Membaca bahan/materi yang telah diidentifikasi dalam setiap tahap belajar dengan tujuan mendapatkan tinjauan umum mengenai isi proses belajar.
- b. Membuat catatan terhadap apa yang telah dibaca.
- c. Memikirkan bagaimana pengetahuan baru yang diperoleh berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta.
- d. Merencanakan aplikasi praktek pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

1. Permulaan dari proses pembelajaran

- a. Mencoba mengerjakan seluruh pertanyaan dan tugas praktek yang terdapat pada tahap belajar.
- b. Merevisi dan meninjau materi belajar agar dapat menggabungkan pengetahuan.

2. Pengamatan terhadap tugas praktek

- a. Mengamati keterampilan praktek yang didemonstrasikan oleh peserta diklat.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada Peserta pelatihan tentang konsep sulit yang mereka temukan.

3. Implementasi

- a. Menerapkan pelatihan kerja yang aman.
- b. Mengamati indikator kemajuan personal melalui kegiatan praktek.
- c. Mempraktekkan keterampilan baru yang telah Anda peroleh

2.1.2. Metode Pelatihan

1. Belajar secara mandiri

Belajar secara mandiri membolehkan peserta pelatihan untuk belajar secara individual, sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Meskipun proses belajar dilaksanakan secara bebas, peserta disarankan untuk menemui fasilitator setiap saat untuk mengkonfirmasi kemajuan dan mengatasi kesulitan belajar.

2 Pedoman Bagi Pemateri Pelatihan

Pemateri berupaya mendorong para pelaku pasar tradisional agar mereka dapat meningkatkan profesionalismenya dalam rangka memperoleh kondisi pasar tradisional yang baik.

Secara khusus materi ini dirancang untuk memudahkan peserta pelatihan agar mereka dapat:

- a. Mampu mengelola pasar tradisional sebagai sarana perdagangan di daerah setempat.
- b. Mampu mewujudkan pasar tradisional yang bersih, aman, ramah dan teratur

- c. Mampu mewujudkan pengelolaan pasar tradisional yang meningkatkan kesejahteraan para pelaku pasar..

2.2. Rencana Pengajaran

Langkah-langkah sistimatis yang menjadi pedoman bagi Pemateri dalam menyampaikan bahan ajar. Sebagai pedoman Rencana Pengajaran dapat disusun dengan memperhatikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pertama

5 menit 1. Minta peserta mengingat-ingat tentang apa yang diketahuinya tentang materi yang akan dibahas.

5 menit 2. Minta peserta menuliskan satu saja yang pernah dikerjakan kaitannya dengan tentang materi yang akan dibahas, kemudian ditulis dalam buku kerja masing-masing.

2. Kegiatan kedua

Pemateri memberikan penjelasan tentang Materi Pelatihan dengan menggunakan bahan visualisasi (hondout melalui infokus),
atihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk tanya jawab tentang materi pengertian, konsep, peranan, dan manfaat materi pelatihan, serta kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapannya (kendala dan kelemahan menurut peserta dan cara-cara mengatasinya).

3. Kegiatan ketiga :

menit terakhir. Pemateri merangkum dan memberikan penegasan tentang Tujuan materi pelatihan yang hendak dicapai.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini sangat mendapat respon positif dari pihak-pihak yang berkepentingan, bahkan beberapa peserta pelatihan pedagang pasar tradisional dan pengelola pasar dari beberapa daerah di Kabupaten Tanggamus yang hadir pada acara tersebut sepakat untuk mencoba menerapkan materi pelatihan dan pembinaan dalam melaksanakan aktivitas mereka.

Tindak lanjut dari kegiatan ini sangat diharapkan untuk dapat menerapkan materi pembinaan yang baik dalam pekerjaan mereka sebagai pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar tradisional yang telah mendapatkan pelatihan untuk melakukan poin-poin yang menjadikan pasar mereka menjadi pasar tradisional yang lebih baik

Pembinaan manajemen pengelolaan pasar tradisional dan pasar pekon Kabupaten Tanggamus. dimaksudkan agar pengelolaan pekerjaan sebagai tenaga pengelola pasar tradisional, pedagang pasar dan forum pasar dapat lebih baik dan memiliki tujuan yang jelas sebagai pelaku pasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran kepada para pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar tradisional di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung dalam mewujudkan pasar tradisional yang lebih baik.
2. Kegiatan ini dapat memotivasi para para pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar tradisional di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung akan pentingnya pengelolaan dan penciptaan kondisi pasar tradisional yang baik.

5.2 Saran

1. Diperlukan pendampingan lebih lanjut oleh pihak penyelenggara Pembinaan untuk dapat menerapkan materi pembinaan kepada para pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar tradisional di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung
2. Diperlukan pendampingan dalam melakukan proses evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap kemampuan kerja para para pengelola pasar, pedagang pasar dan forum pedagang pasar tradisional di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

DAFTAR PUSTAKA

1. Hand Out Materi Revitalisasi Pasar Rakyat oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
2. Undang-Undang N0 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan.
3. Pengembangan Pasar Tradisionil Menghadapi Gempuran Pasar Modern Di Kota Yogyakarta Utami Dewi dan F. Winarni. *Proceeding Simposium Nasional ASIAN III. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang*



PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS

DINAS PERDAGANGAN

Jl. Jend. Suprpto Komp. Perkantoran Pemda Tanggamus Telp (0722) 21885

KOTA AGUNG

Kota Agung, 30 Juli 2018

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Bandar Lampung

di

Bandar Lampung

Nomor : 511/ 389/34/2018
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Menjadi Narasumber*

Dalam rangka melaksanakan Kegiatan Pembinaan bagi Pengelola Pasar tradisional di Kabupaten Tanggamus agar tercipta Pasar yang dapat dikelola dengan baik, tertib dan menjadi sumber Pendapatan Pekon atau Daerah dengan ini kami Mohon kesediaan Bapak untuk Menugaskan salah satu Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung (UBL) yang berkompeten dibidangnya untuk memeberi Materi pada Kegiatan dimaksud.

Demikian Surat ini disampaikan atas Bantuan dan Kerjasama diucapkan Terimakasih.

Kepala Dinas Perdagangan
Kabupaten Tanggamus



SALEH ADLI, S.E., M.M

Pembina Utama Muda

NIP. 19720604 199203 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Pj .Bupati Tanggamus (sebagai laporan)



UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKUNTANSI STATUS TERAKREDITASI "B" No: 392/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014
MANAJEMEN STATUS TERAKREDITASI "B" No: 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 Lb. Ratu, Bandar Lampung. Telp. : 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM.SD.FEB.007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	06/ST/FEB-UBL/VIII/2018
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : **Dr. Defrizal, S.E., M.M.**
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Untuk melaksanakan Tugas Sebagai Narasumber pada Kegiatan Pembinaan Pengelola Pasar Tradisional. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu – Kamis, 8 – 9 Agustus 2018.
Waktu : Jam 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Gedung Islamic Center Kota Agung dan Gedung Serumpun Padi Gisting Kabupaten Tanggamus.

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 2 Agustus 2018

Dekan,
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UBL
SOLUTION FOR PRESENT AND FUTURE

Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.



PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS

DINAS PERDAGANGAN

Jl. Jend. Suprpto Komp. Perkantoran Pemda Tanggamus Telp (0722) 21885
KOTA AGUNG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 511.2/ 421 /VIII/2018

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dr. DEFRIZAL, SE., MM.**

Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung (FEB-UBL)

Telah Melaksanakan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berupa Penyampaian Materi dalam Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Pasar Tradisional Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus yang dilaksanakan pada tanggal 8 s/d 9 Agustus 2018 di Islamic Center Kotaagung dan Gedung Serumpun Padi Kecamatan Gisting.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Kotaagung, 13 Agustus 2018

An. Kepala Dinas Perdagangan,
Kepala Bidang Pengendalian dan Pengawasan
Pasar Pokok dan Penting



MULYADI, ST., MM

Pembina

NIP. 19710614 200003 1 006

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PEMBINAAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL
KABUPATEN TANGGAMUS**

Hari : Rabu
 Tanggal : 8 Agustus 2018
 Waktu : 08.00 s/d selesai
 Tempat : Gedung Islamic Center Kota Agung

NO	NAMA	ALAMAT PASAR	NO. HAND PHONE	TANDA TANGAN
1	2	3		4
1	Fitri Acis	SATLAK Pasar Kota Agung	0855682245	
2	Muji	Pedagang Pasar Kota Agung	085169887388	2
3	Tengku Kifia	Pedagang Pasar Kota Agung	0274318734	
4	Kusumadny	Pedagang Pasar Kota Agung	08538354656	4
5	Suyatno	Pedagang Pasar Kota Agung	08532477564	5
6	Pahmi	Pedagang Pasar Kota Agung		6
7		Pedagang Pasar Kota Agung		7
8	JOHAN SYAH SE	SATLAK Pasar Wonosobo	085273371840	8
9	JAHIRI	Pedagang Pasar Wonosobo	08508827132	9
10	NANI	Pedagang Pasar Wonosobo	085277341397	10
11	ENI SURYAWATI	Pedagang Pasar Wonosobo		11
12	HERYAWAN	Pedagang Pasar Wonosobo	082281226442	12
13	ASRI	Pedagang Pasar Wonosobo		13
14	Hi HAMID	Pedagang Pasar Wonosobo	081313371397	14
15	ZHAWAN	Pedagang Pangkul	082289545360	15
16	MURNI	Pedagang Pangkul	081379193711	16
17	Sadran	Pedagang Pangkul	081368280493	17
18	M JAUHARI	Pedagang Pangkul	082306866114	18
19	Hi KDI	Pedagang Pangkul	0862675606919	19
20	Aan SARAKA	Pedagang Pangkul	082184487000	20
21	Asus . S	Pedagang Pasar Bojonegoro	085279729250	21
22	Sukimin	Pedagang Pasar Bojonegoro	08536957775	22
23	AKMAL HIKIM	Pedagang Pasar Bojonegoro		23
24	Sukuba	Pedagang Pasar Sudimoro	08538438832	24
25	Kasikoro	Pedagang Pasar Sudimoro	085566160347	25



**PEMBINAAN MANAJEMEN PENGELOLAAN
PASAR TRADISIONIL DAN PASAR PEKON
KABUPATEN TANGGAMUS**

Kota Agung, 8 Agustus 2018

PASAR

Lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung berupa pusat pembelian, pasar rakyat, pertokoan mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya, untuk melakukan transaksi perdagangan





2.639.633

Jumlah pedagang pasar rakyat




9.559

Jumlah pasar rakyat

Hasil Survey Pasar Tradisional oleh Surveyor Indonesia



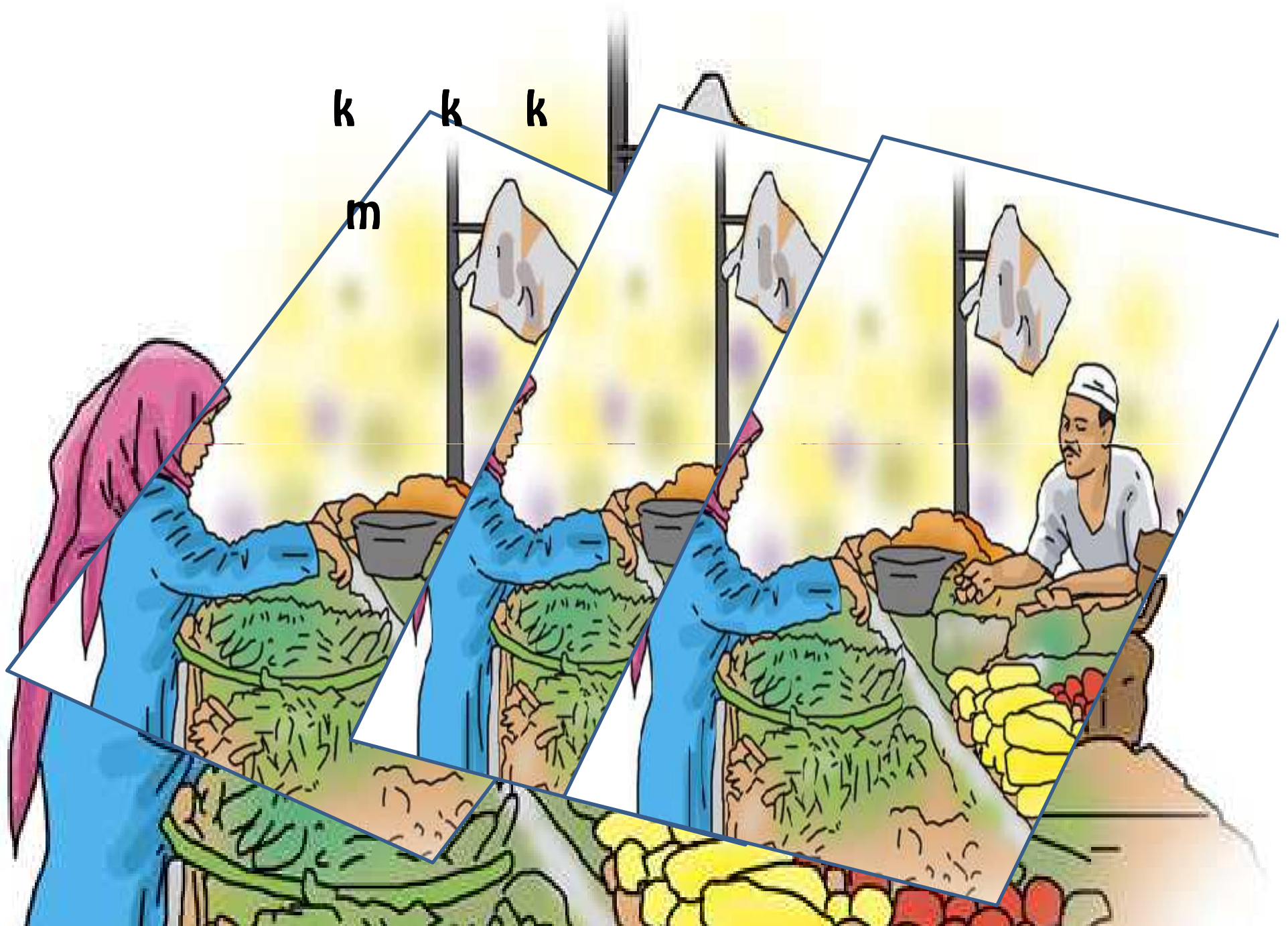
UU No 7 tahun 2014



Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi perdagangan.

k k k

m





Simpul
kekuatan
ekonomi lokal



Sarana
Berjualan



Kontribusi
terhadap
perekonomian
daerah



Referensi
Harga Bahan
Pokok



Kesempatan
Kerja



Hulu dan
Muaradari
Perekonomian
Informal



Pendapatan
Asli Daerah
(PAD)

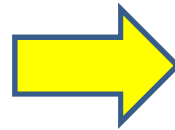


Sarana
Keberlanjutan
Budaya
Setempat

Fungsi Pasar Rakyat

PERUBAHAN NOMENKLATUR

**PASAR
TRADISIONAL**



**PASAR
RAKYAT**



FAKTA

Persepsi negatif masyarakat Indonesia tentang Pasar Rakyat: **Kotor, bau, jorok, tidak aman, kumuh, timbangan tidak pas, barang kurang higienis, tidak nyaman, kalah bersaing dengan toko modern.**

HARAPAN



- Hilangnya persepsi negatif tentang pasar rakyat menjadi pasar yang bersih, aman, nyaman, segar dan terpercaya

REVITALISASI PASAR TRADISIONIL

Revitalisasi pasar tradisional seharusnya mencakup kondisi yang terkait dengan internal pasar seperti perbaikan (renovasi) fisik bangunan pasar disertai dengan pembangunan kelembagaan (institutional building) seperti mengembangkan organisasi (organizational development) pengelola dan pembinaan pasar tradisional, termasuk di dalamnya pengembangan sistem manajemen pasar beserta sumber daya manusia (SDM) yang terlibat serta pedagang pasar.

Kesuksesan Revitalisasi juga diiringi kondisi yang terkait dengan eksternal pasar seperti kondisi ekonomi dan sosial

Pembangunan dan/atau revitalisasi

fisik

merupakan upaya perbaikan dan peningkatan sarana fisik baik dari segi luas maupun kualitas bangunan yang berpedoman pada Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Rakyat meliputi: kondisi fisik bangunan berpedoman pada desain standar *prototype* pasar rakyat; zonasi barang yang diperdagangkan; sarana kebersihan, kesehatan, keamanan dan lingkungan (K3L); dan kemudahan akses transportasi.

Pembangunan dan/atau revitalisasi

manajemen

harus berpedoman kepada SNI Pasar Rakyat dengan mempertimbangkan paling sedikit: peningkatan profesionalisme pengelola; pemberdayaan pelaku usaha; penerapan standar operasional prosedur pengelolaan dan pelayanan Pasar Rakyat

PRINSIP REVITALISASI PASAR RAKYAT

Pembangunan dan/atau revitalisasi

ekonomi

merupakan upaya perbaikan intermediasi hulu-hilir Pasar Rakyat sehingga terjadi peningkatan daya saing dan omset, keseimbangan permintaan dan penawaran, serta kestabilan harga yang memberikan efek ganda di sektor produksi, kreatifitas produksi dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan pokok

Pembangunan dan/atau revitalisasi

sosial

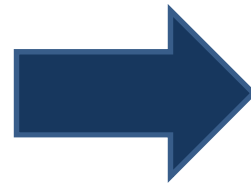
merupakan upaya perbaikan dan peningkatan sistem interaksi sosial budaya antar pemangku kepentingan dan antara pedagang di Pasar Rakyat dengan konsumen untuk mewujudkan Pasar yang kondusif dan nyaman.

Pengelolaan Pasar

- Terselenggaranya pengelolaan pasar yang baik dan berkesinambungan dapat dicapai melalui:

STANDARD NASIONAL
INDONESIA
"PASAR RAKYAT"
SNI 8152:2015

Standard Operating
Procedur (SOP)
Pengelolaan Pasar



- **Pasar Rakyat dikelola secara profesional** menjadi sarana Perdagangan yang kompetitif terhadap pusat perbelanjaan, pertokoan, mall, plasa, maupun pusat perdagangan lainnya.
- Meningkatkan perlindungan terhadap konsumen

PEMBERDAYAAN PASAR TERPADU

Tujuan :

1. Mendorong pasar rakyat berdaya saing dan maju bersama dengan pusat perbelanjaan dan toko modern
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
3. Menjadikan pasar rakyat sebagai penggerak roda perekonomian daerah
4. Meningkatkan *capacity building* pengelola pasar

“Pemberdayaan Pasar Terpadu” – dilakukan sesuai dengan fungsi dan tugas instansi masing-masing. Misalnya, Kementerian Kesehatan untuk Pasar Sehat, Badan POM untuk Pasar yang bebas Bahan Berbahaya/Bahan Pengawet.

PEMBERDAYAAN PASAR RAKYAT

Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Pasar Rakyat:

1. Pemberdayaan dan Pendampingan Pasar Rakyat, dapat berupa :

- **Sekolah Pasar**, berupa suatu media pembelajaran dalam pengembangan ilmu ekonomi, tata cara berdagang, kebersihan, pengolahan limbah dan teknologi bagi pelaku pasar rakyat
- **Bimbingan Teknis Pengelolaan Pasar**, berupa kegiatan peningkatan *capacity building* kepada pengelola pasar terkait dengan manajemen pengelolaan pasar yang baik

2. Aktivasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas pasar untuk mengaktifkan kembali kegiatan operasional transaksi ekonomi pasar dan menarik kembali minat kunjungan konsumen / pelanggan pasar rakyat melalui pelaksanaan event - event promosi pemasaran yang menarik dan interaktif.

SEKOLAH PASAR

Sekolah Pasar merupakan media pembelajaran bagi pedagang pasar rakyat yang bertujuan menambah pengetahuan para pedagang dalam berdagang dan mengelola pasarnya dengan lebih baik.

Dampak Sekolah Pasar terjadi peningkatan:



Materi Sekolah Pasar



AKTIVASI PASAR

Aktivasi Pasar adalah kegiatan yang dilakukan oleh komunitas pasar untuk lebih mengaktifkan kegiatan operasional transaksi ekonomi pasar dan menarik minat kunjungan konsumen / pelanggan pasar rakyat melalui pelaksanaan event - event promosi pemasaran yang menarik dan interaktif.

Contoh :

- Lomba Memasang dan Menghias Tumpeng**
- Lomba Pakaian Anak-anak**
- Lomba-lomba lain yang terkait aktivitas pasar**

Pelatihan Pengelola Pasar Rakyat

Pelatihan Pengelola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengelola pasar rakyat sehingga dapat menjalankan operasional pasar secara lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dari retribusi.

Mengundang narasumber terkait dari Kemendag, Kemenkes, BPOM, Akademisi dan praktisi / pengelola pasar Modern BSD (SinarMas Land).

MODUL Pelatihan Pengelola Pasar Rakyat tingkat Dasar

Administrasi

Keuangan

Bidang Usaha
Jasa

Kebersihan,
Keamanan dan
Ketertiban

SOP Pengelolaan Pasar



PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGELOLA

1. TERBIASA BEKERJA DENGAN MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN:
 - PLANNING
 - ORGANIZING
 - ACTUATING
 - CONTROLLING
2. TERBIASA UNTUK MELAKUKAN PRINSIP "APA YANG DIKERJAKAN ANDA TULIS DAN APA YANG ANDA TULIS ANDA KERJAKAN"
3. TERBIASA MELAKSANAKAN PRINSIP PDCA (PLAN, DO, CHECK, ACTION)



NO 1	NAMA 2	ALAMAT 3	NO. HAND PHONE	TANDA TANGAN 4
26	Slamet d.	Pedagang Pasar Sudimoro	08526973940	26.
27	WARYADI	Pedagang Pasar Sri Kuncoro	08235031173171	27.
28	JUMALI	Pedagang Pasar Sri Kuncoro		28. _____
29		Pedagang Pasar Sri Kuncoro		29. _____
30	MEMIK	Pedagan Pasar Tanjungan	082186068240	30.
31	MURRON/MASYEM	Pedagan Pasar Tanjungan	082202106573 085384546997	31.
32	SRI Purwati	Pedagan Pasar Tanjungan	0852689571932	32.
33	MARYONO/siswanti	Pedagang Pasar Putih Doh	085380352134	33.
34	SAHEUNG/kamsisah	Pedagang Pasar Putih Doh	085273421130	34.
35	Hidayar	Pedagang Pasar Putih Doh	082320204610	35.
36		Pedagang Pasar Kacamarga		36. _____
37		Pedagang Pasar Kacamarga		37. _____
38		Pedagang Pasar Kacamarga		38. _____
39	DASRIL	Forum Pasar Kota Agung		39.
40		Forum Pasar Kota Agung		40. _____
41		Forum Pasar Wonosobo		41. _____
42		Forum Pasar Wonosobo		42. _____
43		Forum Pasar Pangkul		43. _____
44		Forum Pasar Pangkul		44. _____
45	SIPAR	Pengelola Pasar Bojonegoro	085357559462	45.
46	SAIMAN	Pengelola Pasar Sudimoro	082378775321	46.
47	AGUS PRASLO	Pengelola Pasar Sri Kuncoro	085384359287	47.
48	TAMRIN	Pengelola Pasar Tanjungan	08538091682	48.
49	TAUFIK HIDAYAT	Pengelola Pasar Putih Doh	082175769367	49.
50		Pengelola Pasar Kaca Marga		50. _____

**DAFTAR HADIR KEGIATAN PEMBINAAN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL
KABUPATEN TANGGAMUS**

Hari : Kamis
 Tanggal : 9 Agustus 2018
 Waktu : 08.00 s/d selesai
 Tempat : Gedung Serumpun Padi Gisting

NO	NAMA	ALAMAT PASAR	NO. HAND PHONE	TANDA TANGAN
1	2	3		4
1	Fadli Damayk	SATLAK Pasar Gisting	082281962688	
2	M. ILYA	Pedagang Pasar Gisting	082178125332	
3	Jun Elpi	Pedagang Pasar Gisting	085803085225	
4	Jun Dami	Pedagang Pasar Gisting	081379614889	
5	ISKANDAR	Pedagang Pasar Gisting	0823803443	
6	EPO RMD	Pedagang Pasar Gisting	081273761677	
7	Oza Naufal	Pedagang Pasar Gisting	08221810633	
8	ELI	SATLAK Pasar Tl. Padang	085279659111	
9	A. Z. MUTAKIN	Pedagang Pasar Tl. Padang	00127172020	
10	IRWAN	Pedagang Pasar Tl. Padang	0822901130	
11	PRAWOJO	Pedagang Pasar Tl. Padang	08538492005	
12	YAZIT	Pedagang Pasar Tl. Padang	08138893049	
13	M. SUSINUH	Pedagang Pasar Tl. Padang	08127231776	
14	Rahmudin	Pedagang Pasar Tl. Padang	08228107997	
15	AJ AD	Pedagang P. Panggung	082266771	
16	Sumardi	Pedagang P. Panggung	08218524906	
17	WATI	Pedagang P. Panggung	08526909800	
18	PEGATA PRATIWI	Pedagang P. Panggung	085273401031	
19	ROSMAN	Pedagang P. Panggung	085218529805	
20	HONIS	Pedagang P. Panggung	08528205139	
21	Agus Pranta	Forum Pasar Gisting	0826867361	
22	M. Zamrudin	Forum Pasar Gisting	08220235024	
23	E. Pangpang	Forum Pasar T. Padang	0803997685	
24	Herburi S	Forum Pasar T. Padang	08237609459	
25	ATOPAN	Forum Pasar P. Panggung	08230687	

NO	NAMA	ALAMAT	NO. HAND PHONE	TANDA TANGAN
1	2	3		4
26	XUMANI	Forum Pasar P. Panggung	0821834382326	
27	F. Muasan	Pedagang Pasar Datarajan	0822 9793 6946	27
28		Pedagang Pasar Datarajan		28.....
29	Saifudin	Pedagang Pasar Air Bakoman	0852 7940986	29
30	Subhan	Pedagang Pasar Air Bakoman	081273568252	30
31	Paololo	Pedagang Pasar Air Nanningan	0855790 7433	31
32	Agus	Pedagang Pasar Air Nanningan	0822 8234226	32
33	Guliyono	Pedagang Pasar Way Harong	0853 84015410	33
34	IR (WARTO)	Pedagang Pasar Way Harong	0823 76 02 0882	34
35	DWI RAHAYO	Pedagang Pasar Sumberejo		35
36	WAKID	Pedagang Pasar Sumberejo	08536 7599341	36
37	ROJITO	Pedagang Pasar Margoyoso		37
38	SARWEDI	Pedagang Pasar Margoyoso	08237624665	38
39		Pedagang Pasar Kelumbayan		39.....
40		Pedagang Pasar Kelumbayan		40.....
41	MARYOTO	Pedagang Pasar Kampung Cina	081279412534	41
42	TRIYANTO	Pedagang Pasar Kampung Cina	085211657544	42
43	MUS ROXYONO	Pengelola Pasar Datarajan	085273337856	43
44	SUHADA	Pengelola Pasar Air Bakoman	082357796864	44
45	KAORI	Pengelola Pasar Air Nanningan	08228992420	45
46	NURHADI	Pengelola Pasar Way Harong	0813690825126	46
47	GATOT SUTAYO	Pengelola Pasar Sumberejo	0821042331	47
48	MISMO	Pengelola Pasar Margoyoso	085383142248	48
49		Pengelola Pasar Kelumbayan		49.....
50	SUPARMAN	Pengelola Pasar Kampung Cina	085279977172	50